

NOTULENSI PRESENTASI KELOMPOK 3

Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

1. Pelaksanaan

Hari, Tanggal : Kamis, 25 September 2025

Tempat : Gmeet (Google Meeting)

Waktu : 13.00-15.30 WIB

Semester/Kelas : 4/2023C

2. Perkenalan Materi, Moderator, dan Anggota Kelompok

- **Judul Materi : Rumusan Masalah, Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian**
- **Sub Materi :**
 1. Pengertian Rumusan Masalah
 2. Fungsi Rumusan Masalah
 3. Jenis-Jenis Rumusan Masalah
 4. Manfaat Penelitian
- **Moderator : Anggi Fadhilah Putri (2313031061)**
- **Presentator :**
 - Anggi Fadhilah Putri (2313031061)
 - Annisa Yulianti (2313031062)
 - Arnesta Az Zahra (2313031066)

3. Sesi Tanya Jawab

- **Penanya : Dela Zulia P (2313031079)**

Menurut kelompok kalian apa saja Faktor-faktor apa yang paling memengaruhi kesulitan mahasiswa dalam menyusun rumusan masalah dan tujuan dalam langkah menyusun skripsi?

Penjawab : Annisa Yulianti (2313031062)

Kalau menurut kelompok, faktor yang paling bikin susah mahasiswa waktu nyusun rumusan masalah dan tujuan skripsi biasanya ada dua, nih. Pertama, dari dalam diri sendiri, kayak kurang paham materi, bingung nentuin fokus masalah, atau kurang motivasi. Kedua, dari luar, misalnya kurang dukungan dari dosen, lingkungan yang nggak kondusif, atau kesulitan akses referensi. Jadi, gabungan faktor internal dan eksternal itu yang sering bikin prosesnya jadi ribet.

Jadi, intinya sih, susahnyanya nyusun rumusan masalah dan tujuan itu karena kombinasi dari faktor dalam diri sendiri sama faktor dari luar yang bikin mahasiswa jadi bingung dan kurang fokus.

• **Penanya : Nazwa Devita Mawarni (2313031071)**

Bagaimana cara kita menilai apakah suatu rumusan masalah sudah cukup “ spesifik ” dan “ terarah ” , bukan sekadar pertanyaan umum? dan bagaimana jika hasil penelitian ternyata tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, apakah penelitian tersebut otomatis gagal?

Penjawab : Anggi Fadhillah P (2313031061)

Jadi caranya itu

1. Kita buat pertanyaan bukan yg terlalu umum (misalnya, “ Mengapa banyak orang malas belajar?” terlalu luas, susah diukur, dan bisa ditarik ke mana-mana)
2. Ada fokus variabel atau fenomena tertentu → misalnya, “ Bagaimana pengaruh metode pembelajaran case method terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Ekonomi di Universitas X? ” Ini jelas siapa subjeknya (mahasiswa Ekonomi), apa variabelnya (case method dan kemampuan berpikir kritis), dan di mana konteksnya (Universitas X).
3. Terukur dan bisa dijawab dengan data → kalau rumusan masalah masih berupa pertanyaan yang jawabannya cuma opini atau spekulasi, berarti belum spesifik.

Selanjutnya. tidak.

Penelitian itu bukan lomba benar-salah. Justru inti dari penelitian adalah menguji dugaan dengan data. Kalau hasilnya ternyata berbeda dari harapan atau tidak sesuai dengan hipotesis, penelitian itu tetap sah, bahkan sering lebih berharga.

• **Penanya : Sinthia Wardani (2313031063)**

Bagaimana kita bisa memastikan bahwa rumusan masalah dalam sebuah penelitian itu benar-benar relevan dan penting untuk dipecahkan, jadi tidak hanya sekadar pertanyaan yang dibuat-buat? Jelaskan juga, bagaimana cara rumusan masalah yang baik bisa menjadi panduan utama bagi peneliti untuk tidak keluar dari topik penelitian?

Penjawab : Arnesta Az Zahra (2313031066)

Biar rumusan masalah penelitian benar-bener relevan dan penting buat dipecahin, kita harus pastiin dulu masalahnya nyata dan nyambung sama fenomena atau kondisi yang lagi ada, kayak lewat baca literatur, liat

penelitian lama, atau observasi langsung, supaya nggak cuma pertanyaan asal-asalan yang nggak berguna. Terus, rumusannya harus spesifik, jelas, dan nggak terlalu luas atau sempit, biar fokus ke hal yang beneran perlu dijawab. Nah, rumusan masalah yang bagus ini jadi kayak peta jalan utama buat peneliti, ngasih batasan jelas supaya selama proses nggak keluar jalur, tetap on-topic, dan semua langkah nyambung sama tujuan awal, jadi penelitiannya lebih terarah dan hasilnya bermakna.

Kesimpulan

Perumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap pembuatan makalah yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan pembuatan makalah. Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Fungsi rumusan masalah yaitu sebagai pendorong suatu kegiatan penelitian, sebagai pedoman, penentu arah atau variasi dari suatu penelitian, sebagai penentu jenis data macam apa yang perlu dan harus dikumpulkan oleh peneliti, mempermudah di dalam menentukan siapa yang akan menjadi populasi dan sampel penelitian.

Langkah selanjutnya setelah menentukan rumusan masalah yaitu menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian. Beberapa sifat yang harus dipenuhi sehingga tujuan penelitian dikatakan baik yaitu: spesifik, terbatas, dapat diukur, dan dapat diperiksa dengan melihat hasil penelitian (Sandu, 2015).

Setelah tujuan penelitian ditentukan, maka peneliti dapat mengetahui manfaat dari penelitian. Manfaat penelitian dituliskan kegunaan dari hasil penelitian tersebut pada tingkat lokasi dan populasi penelitian. Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka apa manfaat penelitian secara praktis maupun secara teoritis.

Dari pernyataan tersebut, maka dalam sebuah penelitian rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian menjadi aspek penting sebelum melanjutkan penelitian. Hal ini karena aspek-aspek tersebutlah menjadi akar dan dasar sehingga peneliti dapat mengetahui lebih lanjut apa yang akan mereka cari dan teliti dari sebuah penelitian yang mereka lanjutkan.